

ABSTRAK

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan manfaat langsung dan digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Dengan melakukan pencegahan dan menekan tingkat penggelapan pajak supaya tidak adanya tindakan kecurangan yang dilakukan oleh para wajib pajak, penggelapan pajak merupakan pelanggaran terhadap Undang-undang dengan maksud melepaskan diri dari pajak atau mengurangi dasar penetapan pajak dengan cara memanipulasi sebagian dari penghasilannya. Tindakan ini dapat mempengaruhi terhadap kemakmuran rakyat yang berdampak pada ekonomi negara. Untuk mengurangi kecurangan pajak maka pemerintah menegakkan sanksi, administrasi dan pemeriksaan pajak yang memadai dan berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sanksi pajak, administrasi pajak dan pemeriksaan pajak terhadap penggelapan pajak pada 3 Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut, Tasikmalaya dan Sumedang. Populasi penelitian ini adalah jumlah seluruh *account representative* yang terdapat pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut, Tasikmalaya dan Sumedang sebanyak 52 responden. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 46 responden. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara sanksi pajak, administrasi pajak dan pemeriksaan pajak terhadap penggelapan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut, Tasikmalaya dan Sumedang dengan besar presentase variasi penggelapan pajak yang bisa dijelaskan oleh variasi dari sanksi pajak, administrasi pajak dan pemeriksaan pajak adalah sebesar 54.7%.

Kata kunci : Sanksi Pajak, Administrasi Pajak, Pemeriksaan Pajak, Penggelapan Pajak

ABSTRACT

Tax is a mandatory contribution to the state owed by the individual or entity that carried out under the Act, with no direct benefit and are used for the purposes of the state as much as possible for the prosperity of the people. With prevention and reduce the level of tax evasion that lack of action fraud by the taxpayer, tax evasion is a violation of the Act with the intent to escape from tax or reduce the tax assessment base by manipulating a portion of his income. This action can affect the prosperity of the people that have an impact on the state economy. To reduce tax fraud, the government enforce sanctions, administrative and tax audits are adequate and qualified.

This study aims to determine how much influence the tax penalties, tax administration and tax audit terhadap tax evasion in the Tax Office Primary 3 Garut, Tasikmalaya and Sumedang. The study population was the sum of all account representatives are contained in the Tax Office Primary Garut, Tasikmalaya and Sumedang of 52 respondents. The sampling technique used in this study is the probability sampling with total sample of 46 respondents. Sources of data in this research is primary data using questionnaires data collection techniques were first tested for validity and reliability. Data analysis method used is multiple linear regression analysis.

Results from the study showed that both simultaneously and partially a significant difference between the penalties taxes, tax administration and tax audit against tax evasion in the Tax Office Primary Garut, Tasikmalaya and Sumedang with a large percentage of the variation of tax evasion which may be explained by the variation of sanctions taxes, tax administration and tax audit amounted to 54.7%.

Keywords: Sanctions Tax, Tax Administration, Tax Audit, Tax Evasion